

RINGKASAN

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang mengelola kekayaan alam berupa batugamping terletak di Cilacap, kabupaten Cilacap Selatan, Provinsi Jawa Tengah. Setiap kegiatan penambangan yang dilaksanakan selalu melibatkan manusia, peralatan dan berinteraksi dengan alam, sehingga pekerjaan ini tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan mengenai tindakan dan kondisi tidak aman yang dapat mengakibatkan kecelakaan dan sakit akibat kerja. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM RI No. 26 Tahun 2018, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) wajib dilaksanakan oleh semua perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan.

Pada kegiatan penambangan kuari nusakambangan ditemukan banyaknya kondisi tidak aman. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penanganan SMKP yaitu dengan melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut agar kegiatan penambangan dapat berjalan secara optimal. Kegiatan evaluasi yang dilakukan diantaranya: inspeksi pelaksanaan keselamatan pertambangan dengan Safety Observation-Inspection, pemberian arahan kedisiplinan, serta identifikasi potensi bahaya dari penyelidikan kecelakaan. Bahaya akibat kerja dapat dikendalikan dengan cara memonitoring atau melakukan manajemen resiko dengan memberikan penilaian berdasarkan tingkat bahaya yang ditemukan di lapangan. Penilaian resiko yang ada terhadap kondisi dan tindakan tidak aman dikategorikan menjadi kategori bahaya sedang hingga berat.

ABSTRACT

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk is one of the mining companies that manage natural resource in the form of limestone. This company is located in Cilacap, South Cilacap district, Central Java Province. Every mining activity carried out always involving people, heavy equipments and mother nature, this implies that this work has a wide range issues regarding the unsafe-conditions and actions that could lead to accidents and occupational illness. Regarding to The Regulation of Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Numb. 26th (2018), The Mining Safety Management System must be implemented by all companies engaged in mining activity.

In Nusakambangan quarry mining activities, researcher has found many unsafe conditions. Therefore, in order to improve The Mining Safety Management System, The company needs to perform observation, evaluations and follow-up the safety mangement improvement, so that the mining activities can be optimized. Activities undertaken include: inspection to the implementation of mine safety, training of discipline referrals, and identification of the potential danger from accident investigation. The occupational hazard can be controlled by means of monitoring or conducting risk management by providing an assessment based on the level of danger found in the field. The risk assessment of the unsafe-conditions and acts are categorized into several categories starting from the mild into severe danger level.

